

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari jurnalisme melaporkan kebenaran tanpa memihak satu pihak manapun, disebut dengan pemberitaan objektif. Menurut Merrill dalam (Siahaan, dkk 2001: 61), mustahil apabila untuk objektif, karena semua hasil karya jurnalistik pada dasarnya subjektif, mulai dari pencarian berita, pemilihan narasumber, peliputan, penelitian sampai penyuntingan berita. Sedangkan menurut Dennis, semua karya jurnalistik dapat diukur dengan nilai-nilai objektif, misalnya memisahkan fakta dan opini, menghindari pandangan emosional dalam melihat peristiwa dan memberikan prinsip keseimbangan dan keadilan, serta melihat peristiwa dari dua sisi.

Dennis juga percaya, jurnalisme dapat bertindak objektif jika menggunakan metode dan prosedur yang dapat membatasi subjektivitas wartawan dan redaktur. Dalam beberapa pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa objektivitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghadirkan suatu gambaran dunia yang sedapat mungkin jujur dan cermat dalam batas-batas praktik jurnalistik (Siahaan, dkk 2001: 63).

Objektivitas pemberitaan sangat menarik untuk diteliti karena jurnalis memiliki tujuan melaporkan kebenaran tanpa memihak satu pihak manapun, atau biasa disebut dengan pemberitaan objektif. Eko Sugiharto (2008:104) dalam jurnalnya mengatakan bahwa objektivitas pemberitaan pers salah satunya adalah dapat dilihat dengan penggunaan data pendukung berita. Pers

dalam menyampaikan berita juga harus berpihak pada nilai-nilai tertentu, terutama nilai-nilai kepentingan masyarakat, sedangkan opini dan kritikan yang tidak sesuai nilai-nilai tertentu perlu didasari data dan pengetahuan subjektif.

Berita merupakan sumber laporan mengenai sebuah peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat pada media massa untuk diketahui atau menjadi kesadaran umum (Barus, 2010: 26). Jenis berita dibagi menjadi tiga yaitu berdasarkan sifat kejadian, jarak geografis, dan persoalan. Jenis berita berdasarkan persoalan ini didasari oleh topik yang mencakup berbagai bidang yang sangat kompleks. Biasanya dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial-budaya, hukum, olahraga, dan lain sebagainya (Barus, 2010:39 & 41).

Berita politik adalah berita yang menyangkut dengan kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan Negara. Politik disini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan Negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang leluhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya (Barus, 2010: 41). Berita yang akan digunakan oleh penulis untuk mengetahui objektivitas suatu berita dari konflik yang terjadi antara Negara Indonesia dan China diperairan Natuna. Media yang akan dipilih penulis ada dua media *online* yaitu, *Kompas.com* (media *online* dalam negeri) dan *South Morning China Post* (media *online* luar negeri). Peneliti menggunakan kedua media *online* tersebut

karena ingin menganalisis keberpihakan tema pemberitaan dari kedua media online tersebut.

Semua berita yang disebarluaskan kepada masyarakat dapat diartikan sebagai komunikasi massa. Komunikasi massa adalah kumpulan pesan yang dikomunikasikan melalui media dan disebarkan kepada khalayak dengan jumlah yang cukup besar (Bittner, 1989:11).

Menurut Janiwitz, 1968 dalam buku (McQuail, 2011:62) beranggapan bahwa komunikasi massa terdiri dari beberapa lembaga dan teknik yang membentuk sehingga dapat didefinisikan sebagai komunikasi massa. Dalam sebuah lembaga dan teknik tersebut juga memerlukan alat teknologi sebagai penyalur informasi yaitu (pers, radio, film dan sebagainya) dengan teknologi tersebut dapat membantu penyebaran informasi untuk jumlah khalayak yang besar.

Pada awalnya komunikasi massa didefinisikan sebagai ide daripada realitas. Istilah tersebut karena adanya proses yang berjalan secara teoritis dan dapat memungkinkan untuk terjadinya proses tersebut (McQuail, 2011:62). Untuk lebih singkatnya, komunikasi massa adalah komunikasi yang dijalankan melalui media massa (Onong Effendy, 2009: 20).

Menurut (Nawiroh Vera, 2016:7) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan alat bantu komunikasi melalui media massa. Komunikasi massa sendiri bersifat kompleks karena dalam komunikasi massa melibatkan jumlah orang yang relatif banyak, baik komunikatornya maupun

komunikannya. Ciri dari komunikasi massa yaitu mampu menjangkau jumlah orang yang banyak dengan melalui media massa.

Ada beberapa fungsi komunikasi menurut Harold D. Laswell (Onong Effendy, 2009:27) yaitu, pengamatan terhadap lingkungan, unsur-unsur masyarakat dalam menanggapi lingkungan, dan penyebaran warisan.

Beberapa teori pengertian dari komunikasi massa yang menjelaskan bahwa komunikasi massa membutuhkan alat bantu berupa alat media massa. Pengertian media massa sendiri adalah sebuah sarana yang sering digunakan oleh jurnalistik dengan tujuan untuk memanfaatkan kemampuan dari media massa yang digunakan, sehingga dapat mengetahui jumlah khalayak yang dicapai pada saat waktu yang bersamaan (Junaedhie,1991).

Menurut (Bungin, 2006:72) mengatakan bahwa media massa merupakan media dalam komunikasi dan informasi yang dimanfaatkan untuk memberi informasi yang bisa diakses oleh masyarakat banyak yang dapat ditinjau dari pesan dalam informasi tersebut. Informasi yang disebarluaskan berupa isi berita, opini, hiburan, dan lain sebagainya.

Media massa sebagai saluran komunikasi yang mendistribusikan sebuah kajian berita, konten hiburan, dan produk media lainnya untuk jumlah khalayak yang besar. Media massa pada saat ini telah diklarifikasikan sudah menjadi tiga kelompok besar berdasarkan fisik yaitu, media cetak, media elektronik, dan media *online* (sebagai media baru).

Penelitian ini berfokus pada media *online* sebagai media baru. Media baru merupakan sebuah alat bantu untuk menyampaikan pesan pada khalayak

dengan menggunakan media elektronik *digital* atau yang sering disebut sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Kategori dari media baru adalah internet, *website*, multimedia (Nawiroh, 2016:88).

Media online adalah segala sesuatu bagian media yang dapat diakses melalui internet. *Media online* juga dapat didefinisikan sebagai jenis media massa yang disebarluaskan melalui media *online* internet. Media online Internet memberikan informasi yang disajikan secara *online*. Setiap informasi yang disebarkan melalui media *online* juga dapat disebut sebuah karya jurnalistik, maka sebutan dari jurnalistik dalam media *online* adalah *jurnalistik online*.

Indonesia sempat gempar-gemparnya dengan adanya berita mengenai pelanggaran di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Duta besar China juga sempat di panggil oleh pihak Negara Indonesia untuk menyampaikan protes keras atas halnya penangkapan ikan secara illegal yang dilakukan nelayan China di perairan Natuna. Kasus ini terjadi dikarenakan kapal yang berasal dari China (Tiongkok) berhenti dan mencari ikan di perairan Natuna, yang dimana menurut aturan kedulatan yang sudah ditetapkan bahwa tidak diperbolehkan adanya kapal berhenti, bahkan memiliki tujuan untuk mencari ikan secara illegal di kawasan perairan Natuna.

Sangat memprihatinkan pihak China sendiri tetap melanggar aturan tersebut, dan hingga akhirnya Presiden Negara Indonesia, Bapak Joko Widodo ikut turun tangan untuk kasus ini. Bapak Joko Widodo juga sudah memanggil Duta Besar China itu sendiri, untuk menyelesaikan masalah

tersebut. Pemerintahan Indonesia juga ikut turun tangan akan kasus ini, meminta untuk kapal ikan yang berasal dari China tersebut untuk menyingkir dari perairan Natuna. Dari pihak pemerintah juga sudah menegaskan bahwa tidak akan ada negosiasi batas wilayah perairan Negara Indonesia.

Tepat pada tanggal 21 Maret 1980, Pemerintah Republik Indonesia memberikan sebuah pengumuman pada Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia. Sumber daya alam di Indonesia terdapat pada Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia adalah modal bersama yang di miliki bangsa Indonesia yang sudah sesuai dengan wawasan Nusantara.

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) merupakan batas wilayah sepanjang 200 mil yang diukur dari pangkal wilayah laut Indonesia. ZEE ini diukur apabila air sedang surut. Aturan-aturan yang ditetapkan oleh Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia baru dikeluarkan pada tahun 1980. Dalam peraturan yang diterapkan oleh Zona Ekonomi Eksklusif, sepenuhnya adalah hak dari pemerintahan Indonesia dengan tujuan agar dapat mengatur seluruh kegiatan mengenai eksplorasi dan juga eksploitasi sumber daya alam permukaan laut. Hal yang perlu untuk diperhatikan dengan halnya Zona Ekonomi Eksklusif adalah mengenai batas dan juga lebar zona ini. Dapat diketahui bahwa lebar Zona Ekonomi Eksklusif memiliki lebar 200 mil atau setara dengan 370,4 km.

Dibalik media *online* orang yang mengkaji suatu berita melalui media online disebut dengan Jurnalistik *online*. Jurnalistik merupakan sebuah teknik dalam pengambilan, menulis dan pemberitaan suatu informasi kepada

masyarakat yang luas (Nawiroh Vera, 2016:43). Prinsip yang diterapkan dalam jurnalistik adalah member informasi atau berita yang akurat atau sesuai dengan data, ketelitian dalam penulisan berita, keterbukaan dalam peliputan, kejujuran, dan tidak memihak satu dengan yang lain.

Penelitian ini ingin melihat sudut pandang dari tiap jurnalis yang mengkaji pemberitaan mengenai konflik Negara Indonesia dengan China di Perairan Natuna dalam media *online* yang diteliti (*Kompas.com*) dan (*South China Morning Post*). Melihat dengan pemberitaan yang dikaji oleh *kompas.com* lebih fokus membahas pemberitaan ini dengan lebih fokus dengan membawa nama Bapak Joko Widodo selaku Presiden Negara Indonesia, memperlihatkan bahwa Bapak Joko Widodo ikut turun tangan dalam permasalahan ini dan bertanggungjawab permasalahan ini hingga tuntas di selesaikan dengan pihak China sendiri. Sedangkan melihat dari pemberitaan yang dikaji oleh media *online South China Morning Post* fokus pembahasan berita lebih mengarah pada permasalahan kapal China yang diserang Indonesia dikarenakan kapal China masuk dalam wilayah yang seharusnya memang tidak boleh di masuki oleh kapal China apalagi China memiliki niat untuk menangkap ikan di Perairan Natuna.

Negara China sendiri, tidak memiliki dasar hukum dan tidak pernah diakui dalam UNCLOS (*United Nations Convention for the Law of the Sea*) dimana UNCLOS merupakan konvensi hukum laut yang menetapkan batas ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif). Disini dapat dilihat pula memang nelayan China

telah lama beraktivitas di Perairan Natuna dengan status unilatera atau illegal.

Jurnalistik sendiri juga memiliki tujuan dan maksud yaitu, sebagai penyedia informasi atau berita yang di butuhkan oleh masyarakat agar dapat mengatur diri sendiri (Nawiroh Vera, 2016:44). Jurnalistik juga berawal dari bahasa Belanda yaitu “Journalitiek” yang berarti “Diurna” yang berarti “hari” atau “setiap hari”. Jurnalistik merupakan laporan harian yang dikelola kembali agar lebih menarik, sehingga dapat menarik minat khalayak terhadap liputan sampai penyebaran beritanya (Onong Effendy, 2009:151).

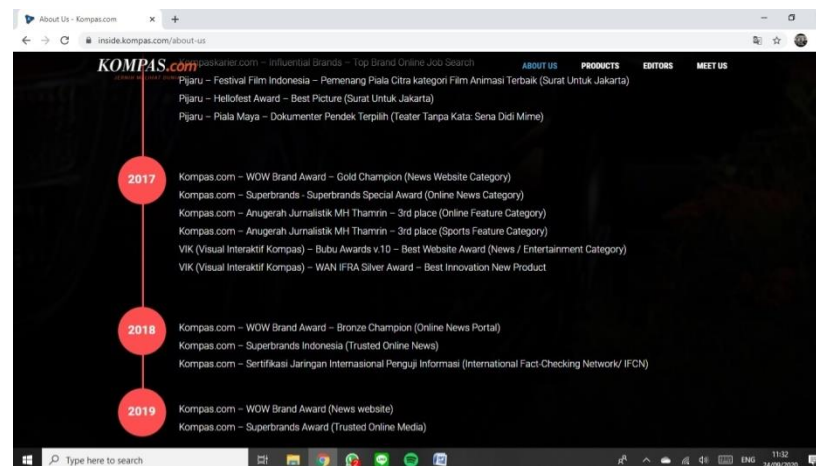
Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi. Analisis isi adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, untuk menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Sistematis berartikan harus melalui tahapan proses sistematis, mulai dari penentuan isi yang ingin dianalisis. Objektivitas, berarti tidak peduli dengan adanya faktor-faktor yang bersifat subjektif, sehingga mendapat hasil dari analisis benar-benar objektif. Analisis isi dalam penelitian kuantitatif fokus pada isi pesan komunikasi yang bersifat nyata (Rachmat Kriyantono, 2006:60-61).

Peneliti memilih media *online* dalam negeri adalah *kompas.com* karena merupakan situs berita terpercaya di Indonesia. Diupdate selama 24 jam sehari, dengan total *readership* lebih dari 15 juta orang. Tingkat kunjungan ke situs Kompas.com atau dengan sebutan *Page view*, rata-rata mencapai 40 juta setiap bulannya.

Kompas.com merupakan salah satu media *online* di Indonesia yang memiliki jumlah khalayak terkhusus oleh mahasiswa. *Kompas.com* juga sudah diakui sebagai situs berita terakurat atau terpercaya. *Kompas.com* juga memiliki beberapa karakteristik yaitu kita mendapatkan berita secara fleksibel, kapan saja, dan dimana saja. Sehingga, dengan karakter yang dimiliki *Kompas.com* itulah yang menjadi umpan masyarakat.

Gambar 1.1

Kompas.com (Trusted Media Online)

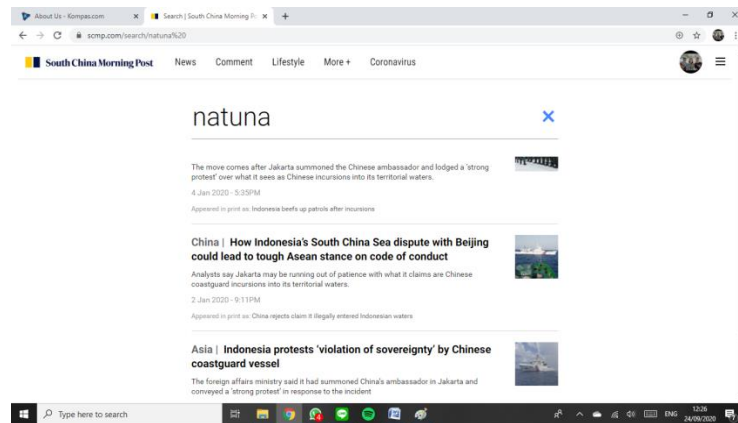


Sumber: Kompas.com

Media *online* luar negeri sendiri, peneliti memilih media *online* *South China Morning Post*. Alasan peneliti mengambil media *online* ini karena media tersebut dapat diakui sebagai media *online* yang kerap kali diakses oleh khalayak luar negeri dan *South China Morning Post* ini merupakan media *online* yang memberitakan kasus di Perairan Natuna.

Gambar 1.2

Pemberitaan Natuna (*South China Morning Post*)



Sumber: SCMP

Penelitian ini ingin meneliti bagaimana sebuah jurnalis dari media *online* dalam negeri (Kompas.com) dan media *online* luar negeri (*South China Morning Post*) dengan mengkaji sebuah pemberitaan mengenai konflik antara Indonesia dengan China di Perairan Natuna , dengan mengetahui bahwa salah satu berita yang diupdate tidak objektif dan dapat dibuktikan dengan hasil lembar *coding* yang akan di isi nantinya.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, berdasarkan latar belakang yang sudah diketahui, yaitu:

1. Bagaimana objektivitas dalam pemberitaan mengenai konflik antara Negara Indonesia dan China di perairan Natuna pada media *online* dalam negeri (*Kompas.com*) dan luar negeri (*South China Morning Post*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu, membandingkan bagaimana perbedaan kajian media *online* luar negeri dan dalam negeri dalam pemberitaan kasus di Perairan Natuna yang menjadikan sebuah konflik antara Indonesia dengan China.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan objek dalam penelitian ini adalah objektivitas pemberitaan media. Sedangkan untuk batasan subjek penelitiannya adalah media *online* dalam negeri dan luar negeri yang membahas kasus di Perairan Natuna.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis isi karena penulis ingin melihat bagaimana perbedaan media *online* dalam negeri dan luar negeri dalam mengkaji berita mengenai kasus di Perairan Natuna. (Eriyanto, 2011:47)

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perbedaan dalam mengkaji sebuah berita oleh media *online* luar negeri dan media *online* dalam negeri.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan atau referensi dalam mengkaji sebuah berita yang benar dan sesuai fakta tanpa harus melebih-lebihkan oleh setiap media *online*.